

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM BANK JATENG SYARIAH**

#### **A. Sejarah singkat**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten / kota se Jawa Tengah dan berada di Jawa Tengah. Sejalan dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham / pemilik, maka Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah berusaha mewujudkannya dengan menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dan jasa-jasa keuangan untuk nasabah perorangan, lembaga-lembaga pemerintah dan lainnya baik didalam negeri maupun luar negeri. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah didirikan berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah No. DU 57/1/35 tanggal 13 maret 1963 dan ijin usaha dari Menteri Bank Sentral No. 4/kep/MUBS/63 tanggal 14 maret 1963 sebagai landasan operasional Jawa Tengah. Dimulai pada tanggal 6 April 1963, bertempat di Gedung Bapindo, Jl. Pahlawan No. 3 Semarang sebagai kantor pusat, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah beroperasi untuk pertama kali.

Sampai akhirnya pada tahun 1999, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 6 tahun 1998 dan akta pendirian No. 37 1 tanggal 1 Mei 1999 dan disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.8223.HT.01.01 tahun 1999 tanggal 15 Mei 1999, Bank kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas. Pada tanggal 7 Mei 1999, PT Bank

Pembangunan Daerah Jawa Tengah mengikuti Program Rekapitalisasi Perbankan. Dan pada tanggal 7 Mei 2005, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah menyelesaikan program rekapitalisasi, disertai pembelian kembali kepemilikan saham yang dimiliki Pemerintah Pusat oleh Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten atau Kota se-Jawa Tengah.

Seiring perkembangan perusahaan dan untuk lebih menampilkan citra positif perusahaan terutama setelah lepas dari program rekapitalisasi, maka manajemen mengubah logo dan nama sebutan (callname) perusahaan yang merepresentasikan wajah baru Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.68 tanggal 7 Mei 2005 Notaris Prof. DR. Liliana Tedjosaputro dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C.17331 HT.01.04.TH.2005 tanggal 22 Juni 2005, maka nama sebutan (callname) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah berubah dari sebelumnya Bank BPD Jateng menjadi Bank Jateng.

Pada tahun 1969, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 1969. Kemudian melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 1 Tahun 1993, status badan usaha Bank berubah menjadi Perusahaan Daerah (Perusda).

Bank Jateng Syariah merupakan unit bisnis yang dibentuk Bank Jateng guna memenuhi kebutuhan masyarakat, akad produk dan jasa perbankan syariah yang berbasis syariah. Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jateng dengan mendasarkan pada izin dari Bank Indonesia Semarang dengan nomor 9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007. Bank Jateng resmi dibuka pada tanggal 26 April

2008 berkantor pusat dikota semarang yaitu digedung Grinata Lantai 4 Jl. Pemuda No.142 Semarang. Pada awal operasinya Bank Jateng Syariah membuka kantor cabang pertama di Surakarta yang ke-2 kantor cabang Syariah Semarang.<sup>1</sup>

Identitas Bank Jateng dilambangkan dengan dengan bentuk SINAR MATAHARI yang merupakan sumber kehidupan dan cahaya penuntun bagi Bank Jateng dalam menjalankan bisnisnya dan menunjukkan kemajuan bagi lingkungan perusahaan. Selain itu sinar matahari memancarkan kebersamaan dalam mencapai prestasi dan melambangkan kesehatan serta kesejahteraan bank, termasuk pihak yang terkait didalamnya (karyawan, stakeholder, konsumen). Pancarannya merupakan sumber energy yang tidak terbatas, begitu luas hingga menjangkau pelosok desa.

Kehadirannya setiap hari menunjukkan komitmen, integritas, kekuatan dan kebanggaan abadi. Huruf yang digunakan adalah sans-serif modifikasi. Jenis huruf ini menunjukkan fleksibilitas, modernitas, tanpa meninggalkan nilai-nilai warisan.<sup>2</sup>

## KUNING

Warna yang melambangkan kehangatan, kecerdasan dan perkembangan yang pesat Bank Jateng, serta menyatukan unsure-unsur yang ada didalamnya.

## BIRU

---

WIB. <sup>1</sup> [www.bankjateng.co.id](http://www.bankjateng.co.id) diakses pada hari selasa, tanggal 19 April 2016, pukul 18.57

<sup>2</sup> Buku Profil Bank Jateng 2015

Adalah warna langit dan laut serta diasosiasikan dengan kedalaman, stabilitas dan fleksibilitas bagi Bank Jateng dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu biru menyimbolkan nilai kesetiaan, kebijaksanaan dalam kepercayaan diri.

#### MERAH

Merupakan warna yang memperkuat kehangatan dan fleksibilitas, serta menjadi landasan bagi Bank Jateng untuk perkembangan dimasa yang akan datang.

### **B. Visi dan Misi Bank Jateng Syariah Cabang Pembantu Unissula Semarang**

Adapun Visi dan Misi Bank Jateng Syariah Cabang Pembantu Unissula Semarang adalah sebagai berikut :

#### Visi

Menjadi Bank Syariah yang terpercaya dan menjadi kebanggaan masyarakat.

#### Misi

1. Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perolehan laba Bank Jateng.
2. Menyediakan peoduk-produk dan jasa perbankan syariah dengan layanan prima untuk member kepuasan dan nilai tambah pada nasabah dan masyarakat sehingga mampu menggerakkan sector riil sebagai pilar pertumbuhan ekonomi regional.
3. Menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk membangun sinergi dalam pengembangan bisnis.
4. Memberikan peluang bagi seluruh karyawan dan mengembangkan seluruh potensi diri untuk kesejahteraan diri dan keluarganya, nasabah serta masyarakat pada umumnya.

Strategi dan kebijakan Unit Usaha Syariah Bank Jateng :

- a. Mengembangkan skim-skim usaha baru.
- b. Memperluas jaringan pelayanan usaha Bank Jateng Syariah.
- c. Mengoptimalkan fungsi layanan syariah (Office Chenneling) Syariah di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu.
- d. Memperkuat kualitas layanan perbankan syariah yang berbasis Teknologi Informasi sehingga tercipta sistem layanan yang mudah diakses oleh masyarakat.

### C. Struktur Organisasi Bank Jateng Syariah<sup>3</sup>

Kepengurusan dari struktur organisassi Bank Jateng Syariah adalah sebagai berikut:

Direktur UUS : Supriyanto

Dewan Pengawas Syariah

1. Ketua : Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, MA
2. Anggota : Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA  
Prof. Dr. H. Bambang Setiaji, Msi

Kepala Divisi Syariah : Moch Zaenal

Sub Divisi Umum Syariah : Risnawati

1. Seksi Umum dan SDM : Mulatsih (Kasie)  
Nengsih Elwati (pelaks)
2. Seksi Pengawasan dan  
Penyeles. Pembiayaan :Loeqman Hadikoesoema

3. Seksi Settlement Syariah : Asroni (kasie)

---

<sup>3</sup> RAT Bank Jateng Syariah 2016

Diah Palupi K.W(Pelaks)

Euis Israa Aryati(Pelaks)

4. Seksi Akuntansi dan  
Pelaporan : M Rodiyan Yunindya  
Syariah Ridwan Alfian N

- Sub Divisi Bisnis Syariah : Slamet Sulistiono
1. Seksi Kebijakan Bisnis Syariah : Ida Fitriani Eko S
  2. Analis Pembiayaan Syariah : Juhrik Bahari  
Dinar Yakub A.S
  3. Seksi Treasury Syariah : R.Tommy Julianto  
Zaimul Jundi

(Kontrak)

- Sub Divisi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Syariah : Slamet Poniman
1. Tim Analis Perencanaan, Pengembangan Produk dan Jaringan Syariah (Pelaks) : Syamsul Bachri  
Aditya Satya Raya  
Evalia Ranny R
  2. Tim Pengembangan Bisnis Syariah (Pelaks) : Farhan Jati (Kasie)  
Renny Hapsari

#### **D. Job Description Bank Jateng Syariah Cabang Pembantu Unissula Semarang**

Berikut ini uraian pembagian tugas masing-masing di Bank Jateng

## Syariah Cabang Pembantu Unnisula Semarang

1. Manajer Marketing
  - a. Melakukan pemantauan terhadap hasil yang dicapai AO sesuai target yang diberikan.
  - b. Melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai AO
  - c. Membuat jadwal rutin rapat marketing dan memastikan agenda-agenda yang penting untuk dibahas
  - d. Menilai dan mengevaluasi kinerja babian marketing
  - e. Melakukan penilain terhadap potensi pasar dan pengembangan pasar.
2. Manajer Administrasi
  - a. Stok opname persediaan, fungsi treasury (kepusat dan keluar), cheking buku, bertanggung jawab atas jaminan, paham akan jobdes administrasi pembiayaan maupun jobdes staf lainnya.
  - b. Control LHK (kesesuaian data), control dan berkoordinasi tugas staff administrasi lainnya.
  - c. Bersama-sama dengan Manajer Marketing Cabang bertanggung jawab atas aktiva cabang.
  - d. Bersama-sama MMC, AO dan Admin Pembiayaan mengatur jadwal pencairan dan kerjasama antar Devisi.
3. Admin Pembiayaan
  - a. Mempersiapkan administrasi pencairan pembiayaan dan melakukan proses dropping.
  - b. Memeriksa kelengkapan administrasi mitra yang akan di dropping.
  - c. Membuat akad pembiayaan, tanda terima jaminan, kartu angsuran dan pengawasan.
  - d. Membacakan akad kepada anggota pembiayaan.
  - e. Pengarsipan seluruh berkas pembiayaan.
  - f. Mempersiapkan akad pembiayaan serta berkas pendukung

lainnya sesuai dengan nomor rekening.

- g. Pengarsipan jaminan, memastikan jaminan yang telah diperiksa dan disetujui.
- h. Memberikan lembaran tanda terima jaminan asli kepada anggota dan mencatatnya dalam buku registrasi jaminan.
- i. Membuat laporan pembiayaan sesuai dengan periode laporan.

#### 4. Teller

Tugas teller :

- a. Menyelesaikan laporan kas harian.
- b. Menerima dan mengeluarkan transaksi tunai sesuai dengan batas wewenang.
- c. Membuat rekapitulasi transaksi keluar dan masuk, dan meminta validasi dari pihak yang berwenang,
- d. Melakukan crosscheck antara rekapitulasi kas dengan mutasi vauld dan neraca.
- e. Melakukan penghitungan kas pada pagi dan sore hari saat akan dimulainya hari kerja dan akhir hari kerja.
- f. Meneliti setiap ruang masuk akan keaslian uang agar terhindar dari uang palsu.
- g. Menyediakan laporan cashflow pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi.

#### 5. Customer Service

- a. Pelayanan terhadap pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito.
- b. Menerima anggota dan memberikan penjelasan mengenai produk yang ada di Bank Syariah.
- c. Membuatkan buku dan memberikan nomor rekening kepada anggota baru.
- d. Melakukan atau membuat registrasi tabungan dan deposito baik dikomputer maupun dibuku registrasi.

- e. Melakukan pengarsipan kartu tabungan sesuai dengan nomor rekening.
6. Account Officer (AO)
- a. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan yang telah diproses sesuai dengan proses sebenarnya
  - b. Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan mengenai produk pembiayaan.
  - c. Melakukan pengumpulan informasi mengenai calon mitra melalui kegiatan wawancara dan on the spot (kunjungan lapangan)
  - d. Mengupayakan kelengkapan syarat.
  - e. Memastikan analisis pembiayaan yang telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.
  - f. Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan.
  - g. Memberikan penjelasan secara jelas dan lengkap atas pertanyaan dan saran peserta komite.
  - h. Melakukan analisis bersama marketing atas pembiayaan bermasalah.
  - i. Memberikan masukan untuk pengembangan pasar dan memberikan gambaran mengenai potensi pasar yang ada.
7. Marketing
- a. Bertanggung jawab kepada kepala Manajer Marketing atas semua pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
  - b. Melakukan tagihan terhadap nasabah yang mengajukan pembiayaan.
  - c. Mengambil tabungan milik anggota yang menabung tetapi tidak bisa datang ke kantor untuk melakukan penarikan.
  - d. Mensosialisasikan produk-produk yang ada di Bank Syariah kepada masyarakat.

- e. Menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk mengembangkan bidang usaha atau lainnya.

#### **E. Produk Dana dan Jasa Bank Jateng Syariah<sup>4</sup>**

PT. Bank Pembangunan Daerah Bank Jateng dalam pengelolaan usaha perbankannya mempunyai berbagai produk diantaranya produk penghimpun dana, produk penyaluran dana dan jasa.

##### **Produk Pembiayaan**

1. iB Griya (Wujudkan Rumah Idaman Dengan Angsuran Pasti)  
Pembiayaan pemilikan atau perbaikan rumah, villa, apartemen, dan rusun, dengan akad murabahah atau istishna. Keunggulan dari iB Griya adalah:
  - a) Tidak ada pembatasan plafond pembiayaan.
  - b) Jangka waktu pembiayaan hingga 15 tahun.
  - c) Angsuran tetap tidak berubah selama jangka waktu pembiayaan.
  - d) Uang muka hanya 20% untuk pembelian bangunan dengan luas maksimum 70m<sup>2</sup>. Tanpa uang muka untuk pembelian material renovasi atau pendirian bangunan.
  - e) Bebas memilih lokasi, baik di perumahan atau diluar perumahan.
  - f) Agunan berupa objek yang dibiayai, atau dengan kuasa potong gaji khusus bagi pegawai dan anggota TNI/Polri.
  - g) Sumber penghasilan bisa Joint Income.
2. iB Multiguna (Anda Pilih Barangnya, Kami Siap Mewujudkannya)

---

<sup>4</sup> Jurnal SOP Bank Jateng Syariah tahun 2016

Pembiayaan dengan akad murabahah untuk pembelian barang konsumtif seperti peralatan elektronik, perabot rumah tangga, dan kendaraan bermotor baru atau bekas, yang tidak bertentangan dengan syariah. Adapun keunggulan dari iB Multiguna yaitu :

- a) Plafond pembiayaan hingga Rp300 juta.
- b) Jangka waktu pembiayaan maks. 5 tahun, atau maks. 10 tahun bila angsuran dilakukan dengan potong gaji melalui bendahara.
- c) Angsuran tetap tidak berubah selama jangka waktu pembiayaan.
- d) Uang muka hanya sebesar 20% dari harga barang.

Agunan berupa jaminan tunai, atau jaminan fisik, atau jaminan pembayaran dengan potong gaji.

3. iB Modal Kerja (Bersama Membangun dan Mengembangkan Usaha Anda).

Pembiayaan modal kerja dengan akad murabahah, mudharabah, atau musyarakah untuk memenuhi kebutuhan usaha nasabah seperti: pembelian persediaan bahan baku untuk proses produksi, pembelian persediaan barang dagangan, atau modal kerja pelaksanaan proyek berdasarkan kontrak kerja. Kemudian keunggulan dari iB Modal kerja adalah:

- a) Plafond pembiayaan sesuai kebutuhan.
  - b) Jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun.
  - c) Angsuran atau bagi hasil ringan.
  - d) Pemohon dapat berupa badan usaha (PT, Yayasan, Koperasi, BUMN, BUMD, CV, UD) atau perorangan.
4. iB Investasi (Solusi Kemajuan Usaha Anda) Pembiayaan dengan akad murabahah atau istishna bagi pengadaan barang investasi yang mendukung usaha produktif nasabah seperti

pembangunan gedung sekolah, rumah sakit, ruko, pembelian peralatan, mesin, kendaraan bermotor atau alat berat.

Keunggulan iB Investasi adalah:

- a) Plafond pembiayaan sesuai kebutuhan.
- b) Jangka waktu pembiayaan fleksibel.
- c) Angsuran ringan. Pokok Pembiayaan bisa dibayar secara bulanan, atau triwulanan, atau semesteran, sesuai ketentuan.
- d) Uang muka hanya 20%.
- e) Pemohon dapat berupa badan usaha (PT, Yayasan, Koperasi, BUMN, BUMD, CV, UD) atau perorangan.

#### 5. iB KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah)

Pembiayaan mudharabah dengan pola *executing* untuk membantu KJKS melakukan ekspansi usahanya. Adapun keunggulan dari iB KJKS adalah:

- a) Plafond pembiayaan hingga sepuluh kali modal koperasi.
- b) Jangka waktu hingga 5 tahun.
- c) Agunan berupa *cessiepiutang*, dan asset tetap sebesar 10% dari plafon.
- d) Syarat mudah.

#### 6. iB Modal Kerja BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)

Pembiayaan mudharabah untuk membantu memperbesar skala usaha BPRS dengan pola *executing*.

Keunggulan dari iB Modal kerja BPRS:

- a) Plafond pembiayaan hingga 12 kali modal disetor.
- b) Jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun.
- c) Agunan berupa *cessie piutang*, dan asset tetap sebesar 10% dari plafond.
- d) Syarat mudah.

#### 7. iB Rahn Emas (Solusi Cerdas Kebutuhan Dana Tunai Tanpa Was-Was)

Gadai Emas Syariah (Rahn) adalah produk dimana Bank memberikan fasilitas pinjaman (*qardh*) kepada nasabah dengan agunan berupa barang/harta (berupa emas) milik nasabah dengan mengikuti prinsip gadai. Barang/harta dimaksud ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan Bank, dan atas pemeliharaan tersebut Bank mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip *Ijarah*.

Fasilitas pembiayaan dengan akad *qardh* untuk kebutuhan dana tunai dengan jaminan emas.

Adapun keunggulan dari iB RahnEmas adalah:

- a) Plafond pembiayaan hingga Rp250 juta.
- b) Jangka waktu pembiayaan 120 hari dan dapat diperpanjang hingga 360 hari.
- c) Fleksibel, emas yang dijaminkan dapat berupa perhiasan atau batangan.
- d) Proses cepat dan mudah.
- e) Biaya ringan.

#### **Produk Tabungan**

##### 1. Tabungan iB Bima

Tabungan dalam mata uang rupiah yang memberikan keleluasaan dalam melakukan setoran dan penarikan melalui ATM Bank Jateng dan jaringan ATM Prima. Manfaat dari Tabungan iB Bima adalah:

- a) Transaksi online di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.

- b) Mendapatkan kartu ATM yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit di jaringan ATM Bank Jateng dan ATM Prima.
- c) Penarikan melalui ATM hingga Rp 10.000.000,00/hari.
- d) Bagi hasil yang kompetitif.
- e) Terjamin dan aman.

## 2. iB Tabungan Haji

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk persiapan menunaikan ibadah haji. Adapun manfaat iB Tabungan Haji adalah:

- a) Transaksi online di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.
- b) Pendaftaran haji secara online dengan Siskohat Kementerian Agama di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.
- c) Nasabah iB Tabung Haji bisa mengajukan talangan haji.
- d) Bebas biaya administrasi.
- e) Mendapatkan bonus atas saldo yang mengendap diatas Rp1.000.000,00.
- f) Terjamin dan aman.

## 3. Tabungan iB Amanah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang memberikan keleluasaan dalam melakukan setoran dan penarikan melalui ATM Bank Jateng dan jaringan ATM Prima. Manfaat Tabungan iB Amanah adalah:

- a) Transaksi online di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.
- b) Mendapatkan kartu ATM yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit di jaringan ATM. Bank Jateng dan ATM Prima.
- c) Penarikan melalui ATM hingga Rp 10.000.000,00/hari.

- d) Mendapatkan bonus atas saldo yang mengendap.
  - e) Terjamin dan aman.
4. iB Talangan Umroh (Mewujudkan Niat Suci Anda Beribadah Umroh)
- Pembiayaan dengan akad ijarah untuk melunasi biaya perjalanan umroh. Keunggulan dari iB Talangan Umroh adalah:
- a) Plafond pembiayaan hingga 90% dari Biaya Perjalanan Umroh.
  - b) Jangka waktu pembiayaan hingga 24 bulan.
  - c) Bebas memilih Biro Travel Umroh yang telah menjadi rekanan Bank Jateng Syariah.
  - d) Dapat diajukan untuk biaya perjalanan umroh bagi Kerabat atau saudara.
  - e) Angsuran ringan.
5. Giro iB Bank Jateng
- Rekening dalam mata uang rupiah yang memberikan kemudahan transaksi keuangan usaha nasabah dengan menggunakan cek dan bilyet giro. Adapun manfaat Giro iB Bank Jateng adalah:
- a) Transaksi online di seluruh kantor Bank Jateng dan Bank Jateng Syariah.
  - b) Mendapatkan bonus giro sesuai kebijakan bank.
  - c) Setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui cek atau bilyet giro.
6. Deposito iB Bank Jateng
- Produk simpanan dana berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah.
- Adapun Manfaat Deposito iB Bank Jateng adalah:
- a) Investasi deposito dapat dilakukan di seluruh kantor Bank

Jateng dan Bank Jateng Syariah.

- b) Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.
- c) Bagi hasil dapat menambah pokok deposito atau dipindah bukukan.
- d) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.
- e) Terjamin dan aman.

### **Layanan Jasa<sup>5</sup>**

Bank Jateng Syariah telah mengembangkan layanan dalam bentuk on-line tarik maupun setor rekening tabungan diseluruh kantor Cabang Syariah diwilayah Jawa Tengah. Disamping itu nasabah juga menikmati pelayanan produk-produk syariah dengan memanfaatkan layanan syariah yang telah ada diseluruh kantor Cabang Bank Jateng. Adapun bentuk layanan yang diberikan oleh Unit Usaha Syariah Bank Jateng meliputi:

1. Penyetoran dan penarikan on-line di Kantor Bank Jateng diseluruh Jawa Tengah.
2. Setoran dan penarikan cek / bilyet goiro melalui kliring.
3. Transfer dan inkaso.
4. Pembuatan surat referensi dan dukungan Bank
5. Penenrbitan surat jaminan Bank ( khafalah ) yang terdiri dari jaminan penawaran, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan

### **F. Sumber Pendapatan Bank Jateng Syariah Cabang Pembantu Unissula semarang**

- a) Mark-up atau margin keuntungan, adalah nilai selisih antara harga jual dan harga beli yang diperoleh dari produk-

---

<sup>5</sup> Brosur Bank Jateng Syariah

produknya yang menggunakan prinsip akad murabahah (jual-beli).

- b)* Nisbah bagi hasil, adalah bagian keuntungan yang diperoleh dari produk-produk pembiayaan usaha, modal kerja dan investasi yang berdasarkan prinsip mudharabah maupun musyarakah.
- c)* Pendapatan sewa, adalah pendapatan yang diperoleh dari produk-produk yang menggunakan akad ijarah (sewa).
- d)* Pendapatan operasional lainnya, adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional.